

**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X
DI MAN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

DWI REFININGSIH

NIM. 08410052

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Refiningsih
NIM : 0410052
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya sendiri bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

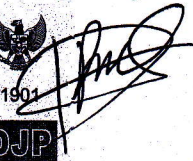
Yogyakarta, 21 Mei 2012

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TOLAK

800AFAAF903741901
ENAM RIBU RUPIAH
6000

DJP



Dwi Refiningsih
NIM. 08410052

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Refiningsih

NIM : 08410052

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Memberitahukan bahwa saya menggunakan foto berjilbab dalam syarat munaqosyah.

Jika suatu saat nanti terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggungjawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Mei 2012

Yang menyatakan



Dwi Refiningsih
NIM. 08410052



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dwi Refiningsih

NIM : 08410052

Judul Skripsi : PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI MAN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2012

Pembimbing.

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP : 19680405 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/154/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR
PAI SISWA KELAS X DI MAN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwi Refiningsih

NIM : 08410052

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 31 Mei 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 21 JUN 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا
عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ ۖ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن

قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

*“Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (QS. Ali-Imran: 164)**

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: J-Art, 2005), hal. 72.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Kupersembahkan untuk
Almamaterku Tercinta:
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله الذي انزل القرآن الكريم بلسان عربي مبين. و الصلاة والسلام علي سيدنا محمد
المبعوث رحمة للعالمين.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si., selaku Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Mulyadi, S.Pd., M.A. selaku Kepala MAN Pakem Sleman Yogyakarta, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian. Bapak Akhmad Mustaqim, S.Ag., M.A. dan guru mata pelajaran PAI kelas X, Bapak Drs. H. Tri Iswara, Ibu Muslichatul Rodhiyah, S.Ag., M.Pd.I. Ibu Amrih Latifah S.Ag., seluruh dewan guru dan staf karyawan serta segenap siswa MAN Pakem Sleman Yogyakarta yang senantiasa banyak membantu demi kelancaran penelitian
7. Orang tua penulis, Bapak Refai dan Ibu Siti Saadah, atas cinta, kasih sayang, dan doa mereka kepada penulis. Semoga rahmat dan ridho Allah selalu menyelimuti mereka, serta kakaku Muhammad Arifin yang selalu menjadi motivasi untuk penulis.
8. Sahabat-sahabatku: Sofi, Evi, Sedy, Iezma, Zaty, Risti, teman-teman kost Orange dan kost Srikandi, teman-teman PPL-KKN, teman-teman jurusan PAI angkatan 2008, khususnya teman-teman PAI B, segala dukungan, kebersamaan dan semangat selama belajar tak akan penulis lupakan dalam perjalanan karir dan hidup penulis.
9. Pihak-pihak lain yang belum disebutkan yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Maret 2012
Penyusun

Dwi Refiningsih
NIM. 08410052

ABSTRAK

DWI REFININGSIH. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa guru mempunyai peran yang penting dalam pendidikan, Peran guru sangat besar kontribusinya dalam pelaksanaan proses pembelajaran, setidaknya akan membentuk sikap siswa dalam belajar, dan bagi guru sendiri sebagai alat untuk mencapai tujuan pelajaran. Akan tetapi kini guru hanya dipahami sebagai tenaga pengajar (*transfer of knowledge*) semata sementara peran-peran yang lain agaknya tercampakkan. Di MAN Pakem Sleman Yogyakarta kebanyakan siswa berasal dari sekolah umum (SMP) di bandingkan dari pendidikan agama (MTs) secara otomatis ini menunjukkan tingkat pemahaman dan penguasaan PAI yang berbeda-beda, perbedaan tersebut akan memunculkan kesenjangan yang mencolok antara siswa yang berasal dari MTs dengan siswa yang berasal dari SMP. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana peran guru PAI dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang peran guru PAI dan faktor yang mendukung dan menghambat peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran akan pentingnya peranan guru dalam pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peran guru PAI di MAN Pakem Sleman Yogyakarta dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas X secara umum baik meskipun belum maksimal. Peran guru PAI yang lebih dominan adalah peran guru PAI sebagai pengajar, pembimbing, partisipan, dan motivator. (2) Faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas X antara lain adanya tanggung jawab dari guru PAI, minat siswa terhadap mata pelajaran PAI, lingkungan sekolah dan dukungan dari pihak sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keadaan siswa yang masih labil, keadaan lingkungan siswa yang berbeda-beda dan sarana prasarana yang kurang mendukung.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN LAMPIRAN	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	28

BAB II : GAMBARAN UMUM MAN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Bersiri dan Proses Perkembangan	31
C. Identitas Madrasah	33
D. Profil Madrasah	33
E. Struktur Organisasi	39

	F. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	40
	G. Sarana dan Prasarana	42
BAB III	: PERAN GURU PAI DAN PENINGKATAN MINAT SERTA PRESTASI BELAJAR SISWA	
	A. Pembelajaran PAI di MAN Pakem Sleman Yogyakarta ...	45
	B. Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar PAI siswa	54
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi belajar PAI siswa Kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta	82
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	91
	B. Saran-saran	93
	C. Kata Penutup	93
	DAFTAR PUSTAKA	95
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Progam Unggulan Madrasah	37
Tabel 2 : Ilmu Agama di Pondok Pesantren Ulul Albab MAN Pakem	38
Tabel 3 : Struktur Organisasi MAN Pakem	39
Tabel 4 : Jumlah Guru MAN Pakem	40
Tabel 5 : Pendidikan Guru	41
Tabel 6 : Jumlah Siswa Kelas X MAN Pakem	41
Tabel 7 : Jumlah Pegawai	42
Tabel 8 : Ruang Belajar MAN Pakem	43
Tabel 9 : Ruang Kantor MAN Pakem	43
Tabel 10 : Ruang Penunjang MAN Pakem	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Nilai Raport	97
Lampiran II	: Pedoman Pengumpulan Data	102
Lampiran III	: Catatan Lapangan	105
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal	117
Lampiran V	: Surat Penunjukan Pembimbing	119
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi	120
Lampiran VII	: Surat Ijin Penelitian	121
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL I	122
Lampiran IX	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	123
Lampiran X	: Sertifikat TOEFL	126
Lampiran XI	: Sertifikat TOAFL	127
Lampiran XII	: Sertifikat ICT	128
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Dari pengertian pendidikan diatas, dapat dipahami bahwasanya proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan dalam pendidikan. Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Faktor psikologis turut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah minat belajar siswa.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran khususnya PAI akan mempelajari PAI dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti pelajaran, dan bahkan dapat menemukan kesulitan–kesulitan dalam belajar karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari PAI. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan

¹ Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 *tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2011), pasal 1, hal. 2.

kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru.²

Dari faktor di atas, guru mempunyai peran yang penting. Sebab guru adalah *key person* dalam kelas. Peran guru PAI sangat besar kontribusinya dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas, setidaknya akan membentuk sikap siswa dalam belajar, dan bagi guru sendiri sebagai alat untuk mencapai tujuan pelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan suatu harapan, baik guru maupun siswa. Salah satu faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah perubahan perilaku siswa dalam wujud prestasi belajar yang tinggi.

Secara konseptual, peranan guru dalam proses pembelajaran meliputi banyak hal antara lain sebagai model, manajer kelas, mediator, komunikator, fasilitator dan evaluator.³ Akan tetapi kini guru hanya dipahami sebagai tenaga pengajar (*transfer of knowledge*) semata. Sementara peran-peran yang lain agaknya tercampakkan. Adanya intervensi pemerintah yang berlebihan dalam pendidikan juga semakin menambah parah kondisi tersebut. Misalnya tuntutan untuk mengajar sesuai target kurikulum yang terlalu kaku. Hal ini akan mengakibatkan minat, bakat kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.⁴

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 99.

³ Nanang Noerpatria, *Kepemimpinan Guru dalam Pengelolaan Kelas yang Efektif*, (Gerbang: 2002), hal. 37.

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 35.

Fenomena kurangnya pemahaman guru terhadap peran-perannya perlu mendapat perhatian dalam sistem pendidikan Indonesia pada umumnya dan pendidikan Islam khususnya, karena PAI turut berperan dalam sistem pendidikan nasional. Terlebih guru agama yang dalam hal ini adalah guru PAI yang masih dipercaya masyarakat mampu memberikan landasan hidup dan nilai-nilai moral agar anak-anaknya tidak mudah terseret dalam arus globalisasi dengan memberikan pendidikan dari segi normatif dan terapan dari agama islam.

Dampak dari globalisasi ini juga yang telah mengakibatkan pergeseran dalam peran guru. Jika dari dulu hingga sekarang guru hanya berperan sebagai orang yang mengajari, menggurui, dan sebagai makhluk yang serba bisa, maka sekarang harus bergeser peran menjadi sosok yang lebih memberikan motivasi, inspirasi, fasilitasi serta kawan dialog bagi peserta didiknya. Peran-peran seperti itu harus lebih diperhatikan terutama pada peserta didik yang mengalami kompleksitas.⁵ Guru saat ini dituntut lebih maju, lebih pintar, memahami perkembangan zaman dan sadar terhadap munculnya hal-hal baru.

Pada sisi lain, materi agama di sekolah-sekolah yang memiliki ciri kekhususan keislaman sebagai identitasnya seperti halnya Madrasah Aliyah, justru malah kurang begitu mendapat respon dari siswa. Sedangkan materi pelajaran yang sifatnya umum justru mendapat perhatian yang lebih dibandingkan materi pelajaran agama. Sedang prestasi dari siswa terhadap Pendidikan Agama Islam sendiri juga kurang sesuai dengan yang diharapkan.

⁵ Darmaningtyas, *Pendidikan Rusak-Rusakan*, (Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2005), hal. 198.

Meskipun demikian ada sebagian siswa yang memiliki minat dan prestasi yang tinggi terhadap Pendidikan Agama Islam.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pakem Sleman Yogyakarta adalah sekolah yang berbasis Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Misi sekolah tersebut diantaranya adalah meningkatkan prestasi akademik dengan melakukan pembelajaran (PAIKEM Gembrot) agar mampu berfikir ilmiah, objektif, dan realistis seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga siswa dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki. Madrasah ini juga memiliki pondok pesantren yang dikelola oleh Akhmad Mustaqim S.Ag., M.A. yaitu Pondok Pesantren Ulul Albab MAN Pakem.

Madrasah tersebut telah memiliki empat guru dalam mata pelajaran PAI. Guru-guru tersebut telah memenuhi standar profesional sebagai seorang guru PAI, yaitu mereka merupakan lulusan dari jurusan PAI. Dari empat guru PAI tersebut dua di antaranya merupakan lulusan S2, selebihnya adalah lulusan S1 dan ketiga guru PAI tersebut sudah tersertifikasi.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru PAI di MAN Pakem Sleman Yogyakarta telah memiliki kompetensi dan kualifikasi akademik yang baik sebagai seorang guru.

Dari keempat guru PAI dilihat dari latar belakang pendidikan yang telah mereka lalui, telah sesuai dengan profesi yang mereka ampu sekarang. Dilihat dari segi penguasaan materi mereka sudah memadai. Dalam pembelajaran guru PAI sering menerapkan bermacam-macam metode, yang

⁶ Hasil wawancara dengan Akhmad Mustaqim, S.Ag. M.A. guru mata pelajaran Fiqih yang juga merangkap jabatan sebagai Waka Kurikulum, pada tanggal 30 Desember 2011, pukul 09.40 WIB.

sesuai dengan materi dan kemampuan siswa, juga memberikan motivasi kepada siswa ketika pembelajaran, dan mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan peranannya di antaranya yaitu sebagai pengajar, pengelola kelas, motivator, dan evaluator.

Dalam konteks MAN Pakem Sleman Yogyakarta, para siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Kebanyakan siswa berasal dari sekolah umum (SMP) di bandingkan dari pendidikan agama (MTs). Hampir 90% siswa yang berlatar belakang pendidikan SMP sedangkan yang dari MTs hanya 10%.⁸ Latar belakang pendidikan siswa di madrasah ini yang berbeda-beda secara otomatis menunjukkan tingkat pemahaman dan penguasaan PAI yang berbeda-beda pula. Perbedaan tersebut memunculkan kesenjangan yang mencolok antara siswa yang berasal dari MTs dengan siswa yang berasal dari SMP. Jika kondisi ini dibiarkan saja, akan berdampak pada perkembangan kepribadian siswa. Akibat lebih jauh adalah menurunnya prestasi akademik siswa. Untuk itu, guru dituntut berperan lebih aktif, intensif dan maksimal.

Kesenjangan yang lain adalah masih kurangnya minat siswa terhadap pelajaran PAI, mereka mengikuti pelajaran hanya sekedar tuntutan dari sekolah. Siswa juga banyak yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an dan untuk prestasi dari hasil ujian semester masih terdapat siswa yang

⁷ Hasil wawancara dengan Muslichatul Rodiyah, S.Ag., M.Pd.I. guru mata pelajaran Fiqih, pada tanggal 08 Desember 2011, pukul 10.15 WIB.

⁸ Hasil wawancara dengan Akhmad Mustaqim, S.Ag. M.A. guru mata pelajaran Fiqih yang juga merangkap jabatan sebagai Waka Kurikulum, pada tanggal 30 Desember 2011, pukul 09.40 WIB.

mendapatkan nilai dibawah standar KKM sehingga siswa harus mengikuti remidi.⁹

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta, dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan MAN Pakem Sleman Yogyakarta terutama dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

⁹ Hasil wawancara dengan Amrih Latifah, S.Ag. guru mata pelajaran Akidah Akhlak, pada tanggal 13 Desember 2011, pukul 11.05 WIB.

- a. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi semua pihak, akan pentingnya peranan guru dalam pendidikan.
- b. Secara praktis kegunaan hasil penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan informasi bagi penulis dalam masalah peran guru khususnya guru PAI.

D. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang telah dilakukan, terdapat hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian yang akan diteliti, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis Wahyu Dewi Setyaningrum, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs An-Nawawi 01 Berjan Gebang Purworejo (Studi Kasus Tahun*

2010/2011).¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI sebagai pembentukan karakter siswa MTs An-Nawawi 01 Berjan dapat dilihat dari: peran guru PAI yang lebih dominan dalam pembentukan karakter siswa adalah peran guru PAI sebagai pembimbing dan teladan (Uswatun Hasanah). Faktor pendukung pembentukan karakter siswa adalah adanya dukungan dari masyarakat, adanya sistem apel pagi, kondisi lingkungan masyarakat pesantren, padatnya kegiatan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah belum adanya persepsi yang sama antara pengelola (guru), masih belum maksimal penanaman karakter dari guru untuk siswa, kondisi madrasah yang berada dipinggir jalan.

2. Skripsi yang ditulis Fajar Asrori, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa kelas X yang Berlatar Belakang Pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III*.¹¹ Hasil penelitiannya diantaranya pelaksanaan program kerja PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa telah mencapai hasil yang signifikan. Pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi semakin bertambah luas dan mendalam, aktif dan antusias dalam merespon kegiatan-kegiatan yang diadakan guru PAI, serta penanaman nilai dan sikap siswa sehari-hari yang relative meningkat.

¹⁰ Wahyu Dewi Setyaningrum, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs An-Nawawi 01 Berjan Gebang Purworejo (Studi Kasus Tahun 2010/2011)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹¹ Fajar Asrori, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa kelas X yang Berlatar Belakang pendidikan SMP di MAN Yogyakarta III", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

3. Skripsi yang ditulis oleh Agus Priyadi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 yang berjudul "*Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Wahid Hasyim Gaten Yogyakarta*".¹² Hasil skripsi ini adalah kompetensi professional guru bahasa Arab di MTs Wahid Hasyim secara umum sedang. Peranan guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Wahid Hasyim secara umum baik meskipun belum maksimal, hal ini terlihat dari keterlibatan mereka yang lebih luas. Tidak sekedar mengajar di kelas, tetapi juga melakukan tugas-tugas lain seperti mendidik, membimbing, memotivasi, memfasilitasi, melatih, memimpin dan mengevaluasi pembelajaran. Prestasi bahasa arab yang dicapai siswa secara rata-rata lebih dari cukup dan ada peningkatan prestasi sebesar 0,26.
4. Skripsi yang ditulis oleh Aidil mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008, yang berjudul: *Peranan Guru dan Relevansinya terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur (Tinjauan Perspektif Psikolinguistik)*.¹³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan yang diperankan guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Wali Songo dalam rangka meningkatkan

¹² Agus Priyadi, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Wahid Hasyim Gaten Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

¹³ Aidil, "Peranan Guru dan Relevansinya terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur (Tinjauan Perspektif Psikolinguistik)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

motivasi belajar bahasa arab siswa terbagi menjadi dua bagian, yaitu peranan guru formal dan peranan guru informal. Peranan guru formal meliputi informator, fasilitator, motivator, dan evaluator, serta dalam proses pembelajaran mereka menggunakan teori peranan behaviourisme, sedangkan peranan guru informal meliputi pembimbing dan pengawas/control serta dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa para guru menggunakan teori peranan humanistik. Dari penelitian ini juga dapat diketahui bahwa guru-guru yang mengampu bahasa Arab bagi kelas I sudah baik dalam memerankan peranan guru baik formal maupun informal, dan peranan-peranan tersebut masih relevan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di Pondok Pesantren Wali Songo.

Berdasarkan hasil telaah terhadap skripsi-skripsi di atas maka penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian di atas, di sini penulis akan melakukan penelitian lebih jauh tentang peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Pada penelitian ini penulis memfokuskan kajian pada dua masalah pokok sebagaimana yang tertuang dalam rumusan masalah. Atas dasar penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Baik arah pembahasan, tujuan maupun tempat penelitiannya.

E. Landasan teori

1. Peranan Guru

Menurut Cece Wijaya peran guru sangat beragam sekali diantaranya adalah:¹⁴

a. Guru sebagai Pembimbing

Seorang guru bukan satu-satunya penyampai informasi dan satu-satunya sumber pengetahuan bagi peserta didik, guru hanya bertugas sebagai pembangkit motivasi belajar siswa.

b. Guru sebagai Pengatur Lingkungan

Pada hakikatnya mengajar itu adalah mengatur lingkungan agar terjadi proses belajar mengajar yang baik. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana kelas seefektif mungkin sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

c. Guru sebagai Partisipan

Guru juga harus berperan sebagai peserta ajar yang baik, ia sebagai fasilitator yang menengahi setiap masalah yang terjadi pada mata pelajaran, ia yang memberikan arah dan jalan keluar ketika peserta didik melakukan diskusi.

d. Guru sebagai Konselor

Guru yang berperan sebagai konselor yang bertugas untuk memberikan nasehat kepada anak didik sesuai dengan kebutuhannya. Kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar seorang guru harus

¹⁴ Cece Wijaya, dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 107-108.

dapat memberikan penyembuhan apalagi kepada para peserta didik yang berkasus, maka seorang guru harus dapat memberikan nasehat sehingga anak tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif.

e. Guru sebagai Supervisor

Guru juga berperan sebagai seorang pengawas yang memantau kegiatan belajar mengajar, sehingga keadaan kelas tetap dalam keadaan kondusif dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

f. Guru sebagai Motivator

Guru harus dapat memberikan motivasi belajar kepada para peserta didik sehingga semangat untuk belajar mereka tetap tinggi. Ada empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi ini yaitu:¹⁵

- 1) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.
- 2) Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
- 3) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari.
- 4) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 99.

g. Guru sebagai Evaluator

Setelah proses belajar mengajar berakhir maka guru bertugas untuk mengadakan sebuah evaluasi, untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam memberikan materi pelajaran kepada para siswa.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah dalam bukunya psikologi pendidikan, peran guru adalah:¹⁶

a. Guru sebagai Perancang Pengajaran

Artinya seorang guru senantiasa mampu dan siap merancang kegiatan belajar mengajar yang berhasilguna dan berdayaguna. Maka setiap guru memerlukan pengetahuan yang memadai mengenai prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam menyusun rancangan kegiatan belajar mengajar. Rancangan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memilih dan menentukan bahan pelajaran.
- 2) Merumuskan tujuan penyajian bahan pelajaran.
- 3) Memilih metode penyajian bahan pelajaran yang tepat.
- 4) Menyelenggarakan evaluasi prestasi belajar.

b. Guru sebagai Pengelola Pengajaran

Artinya sebagai pengelola pengajaran di dalam kelas guru harus mempunyai kemampuan dalam mengelola (menyelenggarakan dan mengendalikan) seluruh tahapan proses belajar mengajar. Dan kegiatan yang terpenting dalam proses belajar mengajar ialah

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 252-253.

menciptakan situasi dan kondisi sebaik-baiknya, sehingga memungkinkan para siswa belajar secara maksimal.

c. Guru sebagai Penilai Prestasi Belajar Siswa (Evaluator)

Artinya seorang guru senantiasa mengikuti perkembangan taraf kemajuan prestasi belajar atau kinerja akademik siswa dalam setiap kurun waktu pembelajaran.

2. Minat Belajar PAI

a. Pengertian Minat Belajar

Minat menurut bahasa ialah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹⁷ Menurut WJS Poerwadarmita dalam kamus umum bahasa Indonesia yaitu minat adalah perkataan atau ungkapan, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.¹⁸

Sedangkan minat menurut istilah, seperti yang dikemukakan ahli psikologi Crow & Crow, dalam bukunya *Educational Psychology* hal. 28, berpendapat bahwa minat bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik kepada orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁹

¹⁷ Depdikbud RI, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 583.

¹⁸ WJS Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hal. 650.

¹⁹ Abdul Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993), Cet. 4, hal. 112.

Minat adalah suatu bentuk motivasi intrinsik. Siswa yang mengejar suatu tugas yang menarik minatnya mengalami afek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan.²⁰

Drs. Slameto mengatakan bahwa ciri seseorang yang mempunyai minat adalah sebagai berikut:²¹

- 1) Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lain.
- 2) Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktifitas.
- 3) Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan senang terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan bagi dirinya. Sesuatu yang dianggap berharga tersebut dapat berupa aktifitas, orang, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah.

Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan

²⁰ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Penerjemah: Amitya Kumara, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 101.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ... hal. 180.

sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun afektif.

Sedangkan yang penulis maksudkan dengan minat belajar di sini khususnya pada mata pelajaran PAI adalah suatu kemampuan umum yang dimiliki siswa untuk mencapai hasil belajar PAI yang optimal yang dapat ditunjukkan dengan kegiatan belajar.

b. Indikator Minat Belajar

Indikator untuk menentukan minat belajar seseorang dapat dilihat pada lima aspek yaitu:

1) Rajin dalam belajar

Menurut Kridalaksana bahwa: “Rajin adalah berusaha dengan giat dalam mencapai sesuatu”. Ahli lain menyatakan bahwa: “Rajin adalah seseorang yang suka bekerja keras dan terus-menerus”. Dari pendapat ahli tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan rajin adalah seseorang yang selalu berusaha dengan giat secara terus-menerus di dalam belajarnya.

2) Tekun dalam belajar

Dalam buku Psikologi Pendidikan dijelaskan bahwa: “Tekun adalah seseorang yang sungguh-sungguh dalam belajar”. Ahli lain menyatakan bahwa: “Ketekunan adalah orang yang betul-betul berkeras hati dalam mengerjakan sesuatu yang menjadi tujuannya”.

Dari pendapat ahli tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan ketekunan adalah seseorang yang bersungguh-sungguh didalam belajar, demi tercapainya tujuan belajar yang diharapkan.

3) Rapi dalam mengerjakan tugas

Menurut Sunartana menyatakan bahwa:“Rapi adalah bersih ataupun teratur dalam mengerjakannya”.Ahli lain menyatakan bahwa: “Rapi adalah baik, teratur, bersih dalam mengerjakan sesuatu yang menjadi tanggung jawab”.

Dari pendapat para ahli tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan rapi dalam mengerjakan tugas adalah siswa yang bersih, teratur dalam mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan.

4) Memiliki jadwal belajar

Jadwal belajar adalah: “Daftar pembagian jadwal belajar”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut diatas maka yang dimaksud dengan memiliki jadwal belajar adalah siswa memiliki pembagian waktu belajar berdasarkan urutan pelajaran di sekolahnya masing-masing.

5) Disiplin dalam belajar

Dalam buku Pemahaman individu 1 dijelaskan bahwa: “Disiplin adalah kepatuhan didalam menaati peraturan yang ada”. Ahli lain menyatakan bahwa: “Disiplin adalah kepatuhan didalam mengikuti aturan-aturan didalam belajar”. Dari pendapat ahli tersebut, maka yang dimaksud dengan disiplin dalam belajar adalah

ketaatan dan kepatuhan siswa didalam mengikuti aturan belajar khususnya dalam bidang mekanikal di sekolah atau di luar sekolah.²²

3. Prestasi Belajar PAI

a. Pengertian Prestasi Belajar

Syaiful Bahri Djamarah, mengartikan prestasi sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan dan diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan menurut Nasrun Harahap sebagaimana dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai yang terdapat dalam kurikulum.²³

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *Prestaise*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.²⁴

Hadari Nawawi berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor yang

²² Ani Endriani, *Indikator Minat Belajar*, <http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/indikator-minat-belajar.html>, Senin 19 Desember 2011.

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hal. 21.

²⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 700.

akan diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu.²⁵

b. Indikator Prestasi Belajar

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut juga harus menjadi indikator prestasi belajar.²⁶

1) Tipe prestasi belajar bidang kognitif (Ranah Cipta)

Tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup:

- a) Pengamatan: dapat menunjukkan, membandingkan dan menghubungkan.
- b) Ingatan: dapat menyebutkan, dan menunjukkan kembali.
- c) Pemahaman: dapat menjelaskan dan mendefinisikan sengan lisan sendiri.
- d) Penerapan: dapat memberikan contoh, dan menggunakan secara tepat.
- e) Analisis (Pemeriksaan dan pemilahan secara teliti): dapat menguraikan dan mengklasifikasikan/memilah-milah.

²⁵ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Mas agung, 1999), cet. 3, hal.15.

²⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta RajaGrafindo, 2005), hal. 140.

f) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh): dapat menghubungkan, menyimpulkan, dan menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).²⁷

2) Tipe prestasi belajar bidang afektif (Ranah Rasa)

Tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup:

- a) *Receiving* atau *attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi dan gejala.
- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- c) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- d) *Organisasi*, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai yang telah dimilikinya.
- e) *Karakteristik dan internalisasi* nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.²⁸

²⁷ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. ke-17, hal. 148-149.

²⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ...*, hal. 143-144.

3) Tipe prestasi belajar bidang psikomotor (Ranah Karsa)

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁹

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
 - a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
 - b) Faktor psikologis, terdiri atas:

²⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ...*, hal. 145-147.

- (1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
 - (2) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
 - (3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- 2) Faktor Eksternal
- a) Faktor social, yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
 - b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
 - d) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.³⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersumber dari data-data kualitatif. Penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu

³⁰ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optialisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 9-10.

penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.³¹

Maka dalam penelitian skripsi ini ditujukan untuk menganalisis peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek kajiannya adalah bentuk peranan guru dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI.

2. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Guru PAI kelas X yang berjumlah tiga orang, sebagai subjek utama (*key informan*), yaitu Drs. H. Tri Iswara (Guru Qur'an Hadits), Muslichatul Rodiyah, S.Ag., M.Pd.I. (Guru Fikih), dan Amrih Latifah S.Ag. (Guru Akidah Akhlak).
- b. Kepala Madrasah, sebagai subjek pelengkap, yaitu: Mulyadi S.Pd., M.A.
- c. Siswa kelas X, sebagai subjek pendukung.

Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang menjadi salah satu ciri sampel bertujuan adalah darimana atau dari siapa pengambilan sampel tidak menjadi persoalan, tetapi apabila hal itu sudah berjalan, maka pemilihan

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), cet III, hal. 72.

berikutnya bergantung pada apa keperluan peneliti.³² Sampel diambil dari kelas X dikarenakan siswa kelas X belum dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya sehingga masih perlu mendapat banyak arahan atau bimbingan dari guru.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³³ Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati obyek yang ada di lapangan dengan melihat secara langsung bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas X MAN Pakem Sleman Yogyakarta.

Adapun teknik observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipatif, di mana penulis ikut ambil bagian. Tujuannya untuk mengetahui letak geografis, keadaan sarana prasarana madrasah sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar, dan kegiatan pembelajaran di MAN Pakem Sleman Yogyakarta.

³² Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 224.

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hal. 220.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.³⁴

Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan teknik bebas terpimpin. Artinya penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, akan tetapi wawancara yang penulis kehendaki sifatnya tidak mengikat, sehingga bisa jadi muncul penambahan atau pengurangan pertanyaan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa dan faktor pendukung dan penghambatnya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.³⁵

Metode ini penulis maksudkan yaitu untuk memperoleh data seperti gambaran umum MAN Pakem Sleman Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, kurikulum, keadaan guru karyawan dan siswa, sarana dan prasarana serta kegiatan yang berhubungan dengan peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI.

³⁴ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 117.

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hal. 221-222.

4. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan dan validitas data, maka penulis menggunakan teknik triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³⁶ Sedangkan triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁷

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai penemuan bagi orang lain.³⁸

Dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka di sini diterapkan metode kualitatif. Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan

³⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 330.

³⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 274.

³⁸ Lexy J. Moeloeng, *Ibid.*,

diklasifikasikan, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek-obyek penelitian di saat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis interaktif, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan melalui seleksi dari data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi informasi yang bermakna.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah dipahami makna yang terkandung di dalamnya.

d. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian/proses penarikan kesimpulan didasarkan pada pebggabungan informasi yang yersusun dalam suatu bentuk yang sesuai pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat

melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.³⁹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.⁴⁰ Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman surat pernyataan berjilbab, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

³⁹ Mattew B. Milles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah: Rahendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-19.

⁴⁰ Sarjono dkk, *Panduan Penelitian Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 76.

Bab II skripsi ini berisi gambaran umum tentang MAN Pakem Sleman. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, identitas madrasah, profil madrasah, struktur organisasi, keadaan guru siswa dan karyawan, dan sarana prasarana yang ada pada MAN Pakem Sleman. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang peran guru PAI pada bagian selanjutnya.

Bab III skripsi ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan yakni pembelajaran PAI di MAN Pakem Sleman Yogyakarta, peningkatan minat dan prestasi belajar PAI dan faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas X MAN Pakem Sleman Yogyakarta.

Bab IV skripsi ini adalah penutup berisi tentang kesimpulan, saran dan kritik, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian yang penulis kemukakan dari BAB I sampai dengan BAB III, serta setelah diasakannya pembahasan dan penganalisaan terhadap data yang telah penulis kumpulkan tentang Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI di MAN Pakem Sleman Yogyakarta dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas X secara umum baik meskipun belum maksimal di antaranya yaitu: peran guru PAI sebagai pengajar: guru PAI berusaha agar siswa terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya, peran guru PAI sebagai pembimbing: melakukan identifikasi terhadap siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas, peran guru PAI sebagai pengatur lingkungan (kelas): meningkatkan lingkungan belajar yang baik, nyaman, tentram dalam proses belajar mengajar, peran guru PAI sebagai partisipan: berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di sekolah, peran guru PAI sebagai supervisor: mengawasi kegiatan siswa untuk mengetahui perkembangan siswa, guru PAI sebagai motivator: memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk belajar dan mampu meningkatkan potensi atau bakat pada dirinya,

peran guru PAI sebagai fasilitator: memberikan fasilitas atau kemudahan serta arahan dalam proses belajar mengajar, peran guru PAI sebagai mediator: memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajar dan menjadi penengah dalam kegiatan pembelajaran, peran guru PAI sebagai demonstrator: mampu menjelaskan atau mempertunjukkan kepada siswa dalam memperoleh pengertian dan pemahaman yang jelas terhadap materi ajar, dan peran guru PAI sebagai evaluator: selalu mengadakan evaluasi baik pada saat pembelajaran, atau dalam kurun waktu tertentu. Peran guru PAI yang lebih dominan dalam peningkatan minat dan prestasi belajar PAI siswa adalah peran guru PAI sebagai pengajar, pembimbing, motivator, partisipan dan evaluator.

2. Faktor yang mendukung proses peningkatan minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta antara lain adanya tanggung jawab dari guru, minat siswa terhadap mata pelajaran PAI, lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif, adanya dukungan dari pihak sekolah, kondisi pembelajaran yang baik seperti pengadaan buku paket dan LKS. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain keadaan siswa yang masih labil, keadaan lingkungan siswa yang berbeda-beda, dan sarana prasarana yang kurang mendukung.

B. Saran-saran

Sesuai dengan beberapa hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran, baik kepada guru PAI dan siswa.

1. Guru PAI

Kepada guru PAI penulis menyarankan untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Dan selalu berinovasi dalam proses pembelajaran, sehingga nantinya siswa akan dapat lebih termotivasi.

2. Siswa

Kepada siswa penulis menyarankan untuk selalu giat menuntut ilmu agama baik di sekolah maupun diluar sekolah, karena menuntut ilmu tidak hanya diperoleh dari lingkungan sekolah saja, akan tetapi bisa dari mana saja.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *robbil'alam*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian yang penulis lakukan, selama beberapa waktu di MAN Pakem Sleman Yogyakarta.

Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih

jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai akhir kata, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru PAI dan calon guru PAI. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu dalam dunia pendidikan, dan khususnya pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdul Rahman, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, Cet. ke-4, 1993.
- Aidil, “Peranan Guru dan Relevansinya terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur (Tinjauan Perspektif Psikolinguistik)”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- A.M, Sardiman., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Jogjakarta: DIVA Press, 2010.
- Darmaningtyas, *Pendidikan Rusak-Rusakan*, Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri., *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1991.
- Endriani, Ani, *Indikator Minat Belajar*, <http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/indikator-minat-belajar.html>, Senin 19 Desember 2011.
- Matthew B. Milles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rahendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Mujtahid. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Malang Press. 2009.
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Nurdin, Muhamad. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Prismsophie. 2004.
- Ormrod, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Penerjemah: Amitya Kumara, Jakarta: Erlangga, 2008.

- PMB, *PMB-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Priyadi, Agus, “Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Wahid Hasyim Gaten Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Sarjono dkk, *Panduan Penelitian Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Setyaningrum, Wahyu Dewi, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs An-Nawawi 01 Berjan Gebang Purworejo (Studi Kasus Tahun 2010/1011)”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Supriyono, *Guru Profesional Pembina Moral*, Yogyakarta: Kaukaba, 2011.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: RajaGrafindo, 2005.
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati, *Upaya Optialisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Wijaya, Cece dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

NILAI RAPORT SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012

KELAS XA

NO	NAMA SISWA	<i>Qur'an Hadist</i>		<i>Fiqih</i>		<i>Akidah Akhlak</i>	
		K	A	K	A	K	A
1	Emas Rianjani	75	B	76	B	75	B
2	Aditya Hendri Septiyan	75	B	70	B	76	B
3	Beti Nilasari	72	B	88	A	85	A
4	Ade Lisa Pratiwi	72	B	75	B	85	A
5	Diana Pertiwi	72	B	73	B	78	A
6	Etty Suryani	70	B	71	B	71	B
7	Habibi Eko Thowaf	70	B	71	B	71	B
8	Intan Putri Laraswati	72	B	85	A	85	A
9	Isnaini Angelia	80	B	76	B	75	B
10	Isnaini Nur Kasanah	80	B	83	A	79	A
11	Kasetyari Bara Wulan Putri	75	B	80	B	77	B
12	Muhammad Maqlah Dimiyati	75	B	83	A	80	B
13	Muhamad Roni Saifudin	76	B	76	B	71	B
14	Maryana Oktaviani Priyantini	76	B	78	A	81	A
15	May Elfiyani	75	B	73	B	75	B
16	Noor Ayu Junior	75	B	73	B	80	B
17	Nurul Amelia Devianti	76	B	80	A	82	A
18	Putwi Nandasari	80	B	87	A	82	A
19	Rigen Budi Santoso	80	B	77	B	79	B
20	Riza Rekno Andriyani	80	B	80	B	79	B
21	Satmiko Putro	72	B	72	B	71	B
22	Sheren Ika Wartiana	72	B	84	B	76	B
23	Tiara Azmi Mardatillah	70	B	86	A	88	A
24	Uswatun khasanah	70	B	80	A	85	A
25	Widuri Erasya Ningsih	70	B	70	B	76	B
26	Yuni Astuti	70	B	75	B	71	B
27	Khoirotun Ni'mah	72	B	85	A	80	A

KELAS XB

NO	NAMA SISWA	<i>Qur'an Hadist</i>		<i>Fiqih</i>		<i>Akidah Akhlak</i>	
		K	A	K	A	K	A
1	Arie Hariyadi	77	B	71	B	70	B
2	Ayu Permata Putra Marta	75	B	77	B	79	A
3	Bayu Dwi Atmoko	73	B	70	B	76	B
4	Citra Asri Nopiyaniti	76	B	80	B	84	B
5	Dimas Falih Rahmana	76	B	71	B	82	B
6	Dini Rosyita	79	B	80	B	78	A
7	Duwi Setianingsih	76	B	76	B	79	A
8	Dwi Setyaningsih	78	B	85	A	93	A
9	Erika Dyah Aryuni	72	B	81	A	88	A
10	Erita Febriyani	75	B	83	A	77	A
11	Febriana Siswi Wulandari	77	B	75	B	74	B
12	Heni Febriana Lestari	73	B	78	B	80	A
13	Ika Puji Astuti	75	B	81	B	78	B
14	Insan Yudha Pranata	72	B	71	B	73	B
15	Yulia Ardiansa	77	B	71	B	71	B
16	Muhammad Abduh	77	B	70	B	73	B
17	Muthia Kanza	73	B	70	B	70	B
18	Namida Gaby Firstantie	75	B	81	B	75	B
19	Nanda Ditia Mulatsih	73	B	72	B	75	B
20	Noviani	73	B	81	A	86	A
21	Nur Azizah Oktaviani	72	B	73	B	72	B
22	Sholeh Muhammad Irfad	75	B	75	B	70	A
23	Tegar Ajitama	78	B	71	B	71	B
24	Wahyuningsih	84	B	76	B	85	A
25	Yuan Nisa Madjid	80	B	88	A	94	A
26	Adnan Febriyanta Nugraha	70	B	71	B	70	B

KELAS XC

NO	NAMA SISWA	Qur'an Hadist		Fiqih		Akidah Akhlak	
		K	A	K	A	K	A
1	Asrori	72	B	76	B	73	B
2	Ahmad Lathiifudin	74	B	75	B	76	A
3	Apriansyah Dwi Kurniawan	77	0	79	B	87	A
4	Atasia Indah Pertiwi	76	B	75	B	85	A
5	Edit Purwanto	80	B	84	B	87	A
6	Erlita Mawarsari	77	B	71	B	76	A
7	Fahrunisa Yeni Astari	78	B	80	B	81	B
8	Fitria Novianti	73	B	79	B	77	A
9	Fredy Lutfi Efendi	72	B	71	B	70	B
10	Gerda Eka Tama	76	B	71	B	80	B
11	Hana Latifah Anggraini	75	B	75	B	80	A
12	Hari Munandar	75	B	74	B	72	B
13	Hasan Ashari	74	B	75	B	70	B
14	Hengky Aditiya	74	B	82	B	75	B
15	Irmawan Dodi Setiawan	73	B	75	B	91	A
16	Khusnul Khotimah	80	B	82	A	83	A
17	Kolifah Indriati	75	B	73	B	76	B
18	Nur Hidayah	72	B	72	B	75	B
19	Ratmi Winarni	76	B	75	B	80	A
20	Sekar Rinjani Harningtyas	72	B	70	B	70	B
21	Soraya Ayu Fajrin	72	B	78	B	82	B
22	Talitha Mega Wardhany	80	B	80	B	87	A
23	Tina Dwi Melani	73	B	72	B	71	B
24	Tri Martini	74	B	78	B	81	A
25	Aini Khusniyati	72	B	71	B	78	A

KELAS XD

NO	NAMA SISWA	<i>Qur'an Hadist</i>		<i>Fiqih</i>		<i>Akidah Akhlak</i>	
		K	A	K	A	K	A
1	Adelia Rahmawati	82	B	75	B	81	A
2	Afifah Fajar Kurniawatie	72	B	84	A	76	B
3	Akbar Fitriyanto	81	B	72	B	83	A
4	Alif Sulistyowati	81	B	90	A	85	A
5	Anis Oktaviana	78	B	87	B	77	B
6	Annisa Ayuningtyas	78	B	71	B	77	B
7	Athifah Fajar Kurniawatie	73	B	86	A	81	B
8	Dean logia Ananda Pratama	80	B	75	B	76	A
9	Ernawati	80	B	75	B	80	B
10	Fultoni	78	B	75	B	81	B
11	Gita Nastiti Wulansari	77	B	84	B	72	B
12	Hartini	74	B	75	B	70	B
13	Ika Yuliyanti	74	B	71	B	0	B
14	Iksanti Hayattunnupus	78	B	75	B	83	A
15	Layyinatus Syifa	80	B	93	A	79	B
16	Lina Tri Utami	75	B	82	B	81	A
17	Luthfi Ahmad Mahruzi	76	B	80	B	81	A
18	Mukhlis Abidin Ilyas	82	B	75	B	83	A
19	Noviana	82	B	85	A	84	A
20	Sholikin	78	B	80	B	84	B
21	Sinta Indah Sari	76	B	88	A	79	B
22	Ulfa Yuni Lestari	78	B	82	B	79	B
23	Ullidjah Irena Amalia	82	B	75	B	75	B
24	Yohan Afandi	85	B	87	A	82	A
25	Niamah Cahyaning Astuti	82	B	89	A	86	A

KELAS XI

NO	NAMA SISWA	Qur'an Hadist		Fiqih		Akidah Akhlak	
		K	A	K	A	K	A
1	Ahmad Hambali Syaifudin	77	B	74	B	70	B
2	Aji Sadewa	73	B	72	B	75	B
3	Alimah	84	B	91	A	79	A
4	Antin Sugiarti	78	B	85	A	75	B
5	Bastian Putra	74	B	72	B	75	B
6	Bowi Mujadidi	74	B	78	B	71	B
7	Brilian Aditama	78	B	75	B	71	B
8	Desti Nurhayatun Nufus	73	B	85	B	78	A
9	Edhi Dwiyo	75	B	76	B	72	B
10	Fitri Niftavia	77	B	77	B	72	B
11	Heni Rici Ernawati	80	B	80	B	76	A
12	Ilma Nifta Ifana	76	B	77	B	73	A
13	Ita Septiana	74	B	75	B	77	A
14	Kumala Puspita Sari	78	B	77	B	70	B
15	Muhammad Nasrodin Anwar	0	-	70	B	70	B
16	Rahmat Aziz Pratomo	77	B	75	B	78	B
17	Resti Nugraheni	84	B	90	B	88	A
18	Riza Fatimah	80	B	82	B	82	A
19	Tri Utami Indah Sakti	82	B	88	A	88	A
20	Viki Hana Fadilah	80	B	86	B	85	A
21	Widya Putri Yuni Antari	75	B	83	A	81	A
22	Yogi Herawan	76	B	75	B	70	B
23	Yuli Dwi Riyanti	72	B	71	B	70	B
24	Yunika Lestari	74	B	83	B	76	A
25	Feny Listya Ningrum	76	B	75	B	76	A

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MAN Pakem Sleman Yogyakarta
2. Kondisi fasilitas, sarana dan prasarana madrasah secara umum
3. Proses belajar mengajar PAI kelas X
4. Peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan perkembangan madrasah
2. Visi dan misi
3. Struktur organisasi sekolah
4. Keadaan guru, karyawan dan siswa
5. Kurikulum madrasah

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Sejarah berdiri dan perkembangan MAN Pakem Sleman Yogyakarta?
- b. Siapa pendiri MAN Pakem Sleman Yogyakarta dan penggantinya sampai sekarang?
- c. Bagaimana struktur organisasi di MAN Pakem Sleman Yogyakarta?
- d. Berapa jumlah staf pengajar di MAN Pakem Sleman Yogyakarta?
- e. Berapa jumlah siswa di MAN Pakem Sleman Yogyakarta?

- f. Bagaimana keadaan guru dan siswa di MAN Pakem Sleman Yogyakarta?
- g. Berapa jumlah ruangan belajar, sarana prasarana pembelajaran dan staf pengajar di MAN Pakem Sleman Yogyakarta?
- h. Pembagian tugas dan wewenang guru di MAN Pakem Sleman Yogyakarta ini?
- i. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa?
- j. Bagaimana idealnya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa seperti apa?
- k. Apakah yang menjadi kendala guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa?

2. Guru PAI

- 1. Identifikasi guru PAI?
- 2. Apa yang menjadi tujuan dan target guru dalam pembelajaran PAI?
- 3. Metode apa yang diterapkan dalam mengajar PAI?
- 4. Media apa yang digunakan dalam mengajar PAI?
- 5. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa?
- 6. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa?
- 7. Kemampuan apakah yang diharapkan dalam pengajaran PAI ini secara keseluruhan?

8. Apakah yang menjadi kendala utama dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa?
9. Apakah yang menjadi kendala utama dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa?
10. a. Bagaimana jalan keluar yang dilakukan guru dalam rangka mengatasi hambatan tersebut guna meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa?
b. Bagaimana tingkatan minat dan prestasi belajar siswa setelah guru menempuh upaya tersebut?
11. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran PAI?
12. Bagaimana model evaluasi yang guru PAI lakukan dalam rangka meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa?

3. Siswa

1. Apakah siswa menyukai mata pelajaran PAI?
2. Media apa yang digunakan guru PAI ketika mengajar?
3. Metode apa yang diterapkan guru PAI ketika mengajar?
4. Apakah metode yang diterapkan sesuai dengan yang siswa harapkan?
5. Apakah guru PAI sering memberikan motivasi dalam proses pembelajaran?
6. Apakah guru PAI sering mengadakan ulangan ketika akhir pembelajaran?

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2012

Jam : 10.30-11.45

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Mulyadi, S.Pd., M.A.

Deskripsi data:

Informan adalah Kepala Sekolah MAN Pakem Sleman Yogyakarta, bapak Mulyadi, S.Pd., MA. wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut sejarah singkat berdiri, sarana prasarana keadaan siswa guru dan pegawai, peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa serta kendalanya. Kemudian data dilengkapi dengan dokumen dari TU yaitu profil MAN Pakem Sleman Yogyakarta dan observasi terhadap keadaan lingkungan sekolah.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi tersebut terungkap bahwa MAN Pakem Sleman Yogyakarta pada awalnya bernama PGA HMI 4 tahun, yang bernaung di bawah Yayasan HMI Yogyakarta yang berdiri pada tahun 1958,. dan resmi menjadi menjadi MAN Pakem pada tahun 1992. Setiap tahun siswa selalu meningkat, untuk tahun ajaran ini jumlah siswa adalah 352, sarana dan prasarana cukup lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar. Semua guru baik guru PAI maupun bukan berusaha untuk selalu meningkatkan prestasi madrasah sesuai

dengan visi dan misi madrasah. Dalam meningkatkan guru dan siswa khususnya yaitu dengan melakukan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif serta Menyenangkan Gembira dan Berbobot (PAIKEM Gembrot). Pembelajaran dilakukan dengan mengkaitkan satu sama lain, seperti pelajaran PAI dikaitkan dengan pelajaran matematika atau biologi. Kendalanya adalah karena siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik pendidikan maupun keluarga.

Interpretasi:

Lokasi MAN Pakem Sleman Yogyakarta terletak di daerah pedesaan yang sangat menunjang kelancaran proses belajar mengajar. MAN Pakem berdiri sejak tahun 1958. MAN Pakem memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Semua guru di MAN Pakem Sleman Yogyakarta selalu berusaha untuk meningkatkan prestasi siswa dengan melakukan pembelajaran yaitu PAIKEM Gembrot.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Februari 2012

Jam : 08.15 - 09.50

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Drs. H. Tri Iswara, Muslichatul Rodhiyah, S.Ag.,
M.Pd.I., dan Amrih Latifah, S.Ag.

Deskripsi data:

Informan adalah guru PAI di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan yang diajukan menyangkut identitas guru, proses pembelajaran, peran guru dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa MAN Pakem Sleman Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru PAI di MAN pakem Sleman Yogyakarta sudah memenuhi standar professional sebagai guru PAI yaitu mereka merupakan lulusan dari PAI. Proses pelaksanaan pembelajaran di MAN Pakem Sleman Yogyakarta menggunakan RPP. Peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa dilaksanakan dengan memaksimalkan peranannya yaitu guru sebagai pengajar, pembimbing, pengatur lingkungan (kelas), partisipan, motivator, demonstrator fasilitator, mediator, dan evaluator.

Interpretasi:

Guru PAI di MAN Pakem Sleman Yogyakarta berperan sangat penting untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI, dimana peran tersebut adalah guru sebagai pengajar, pembimbing, pengatur lingkungan (kelas), partisipan, motivator, demonstrator, fasilitator, mediator, dan evaluator.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2012

Jam : 10.50 – 12.10

Lokasi : Ruang Kelas XD

Sumber Data : Pembelajaran Fikih oleh Ibu Muslichatul
Rodhiyah, S.Ag., M.Pd.I.

Deskripsi data:

Obyek penelitian adalah proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Observasi kali ini dilakukan guna mengetahui jalannya pembelajaran yang dilakukan di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Selain itu observasi kali ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana pentingnya peran guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar pada siswa. Sasaran observasi adalah proses pembelajaran, metode dan evaluasi yang diterapkan.

Dari hasil observasi terungkap bahwa pembelajaran di MAN Pakem Sleman Yogyakarta diawali dengan member salam, membaca do'a, melakukan presensi, melakukan apersepsi, menjelaskan SKKD. Guru banyak menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi, *Jigsaw Learning*, *TV Commercial*. Guru selalu memberikan motivasi terhadap siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru juga selalu mengawasi keadaan siswa dengan mengelilingi ruang kelas siswa dan

mengarahkan siswa yang belum paham. Selain itu evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu melakukan pre test, post test, pemberian tugas rumah (PR). Pembelajaran yang dilaksanakan terintegrasi satu sama lain.

Interpretasi:

Guru PAI di MAN Pakem Sleman Yogyakarta dalam melakukan proses belajar mengajar menggunakan metode yang bervariasi yang menarik dan menyenangkan, guru selalu mencoba untuk membuat siswa aktif, selain itu evaluasi selalu dilakukan dalam setiap pembelajaran. Kurikulum terintegrasi yang diterapkan membuat semua pelajaran terintegrasi satu sama lain.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2012

Jam : 09.30 – 10.10

Lokasi : Depan Ruang Kelas XA

Sumber Data : Amrih Latifah, S.Ag.

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu guru PAI MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan menyangkut minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas X, peranan guru, dan faktor penghambatnya dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas X.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswa kelas X memiliki minat terhadap pelajaran PAI, dan prestasinya cukup bagus. Guru PAI berusaha agar siswa menyenangi atau tertarik dengannya minimal ada sesuatu yang diingat dari gurunya itu sehingga siswa akan tumbuh minat terhadap pelajaran PAI. Faktor penghambat atau kendala yang dihadapi guru adalah konsentrasi siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, konsentrasi siswa yang kurang fit dibarengi dengan siswa yang berhubungan dengan *Hanphone*, sehingga ketika guru menerangkan siswa malah bermain HP, smsan, ataupun facebookan.

Interpretasi:

Siswa kelas X memiliki minat dan prestasi yang cukup terhadap mata pelajaran PAI. Guru PAI selalu berusaha untuk membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI. Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas X salah satunya adalah konsentrasi siswa ketika pembelajaran yang kurang fit dan siswa yang berhubungan dengan HP.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2012

Jam : 11.45 – 12.10

Lokasi : Depan ruang kelas XA

Sumber Data : Siswa kelas X (Nikmah, Tiara, Isnaeni, Syifa, dll)

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk beberapa siswa kelas X MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Wawancara kali ini dilakukan guna lebih mengetahui minat siswa terhadap pelajaran PAI dan peran guru dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa sebagian besar siswa menyukai pelajaran PAI. Siswa belajar PAI tidak hanya di madrasah saja tetapi juga belajar di pondok pesantren baik itu di pondok pesantren Ulul Albab MAN Pakem maupun pondok lain di sekitar Pakem. Guru PAI dalam proses pembelajaran sering menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media seperti boneka ketika praktek perawatan jenazah dan power point, banyak memberikan latihan soal maupun praktek, sering memberikan motivasi, membimbing siswa baik ketika di dalam kelas maupun di luar kelas.

Interpretasi:

Siswa memiliki minat terhadap pelajaran PAI. Guru PAI dalam pembelajaran sering menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media, memberi motivasi dan bimbingan.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2012

Jam : 08.30 – 10.10

Lokasi : Ruang kelas XC

Sumber Data : Pembelajaran Qur'an Hadits oleh Dr. H. Tri Iswara

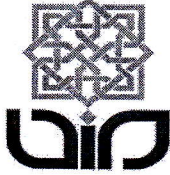
Deskripsi data:

Obyek penelitian adalah proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MAN Pakem Sleman Yogyakarta oleh bapak Dr. H. Tri Iswara. Observasi ini dilaksanakan pada waktu pelaksanaan pembelajaran rutin. Sasaran observasi adalah proses pembelajaran, metode dan evaluasi yang diterapkan.

Tidak berbeda dengan observasi sebelumnya guru mengawali pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa, do'a, melakukan presensi dan melakukan pre test. Dalam proses pembelajaran guru selalu berusaha untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran PAI dengan memberikan motivasi dan menceritakan kisah-kisah orang sukses, mengajak siswa untuk membaca ayat secara individu ataupun kelompok, dan juga guru memberikan selingan berupa candaan kepada siswa agar siswa tidak tegang dalam menerima pelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Guru juga berusaha membuat siswa untuk aktif mengikuti pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Pada akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi dengan meminta siswa untuk menghafal ayat ataupun menulis ayat di papan tulis.

Interpretasi

Guru berperan penting dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa, yaitu dengan memberikan motivasi, bimbingan, menggunakan metode yang bervariasi dan evaluasi di setiap proses belajar mengajar.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

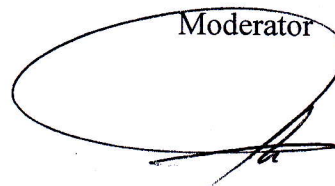
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Refiningsih
Nomor Induk : 08410052
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI MAN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 09 Januari 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 09 Januari 2012

Moderator


Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 4 06 /2011
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Yogyakarta, 27 Desember 2011

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu Dr. Sabarudin, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 27 Desember 2011 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2010/2011 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

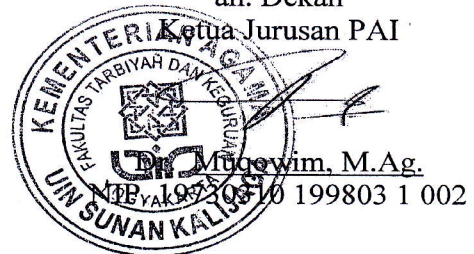
Nama : Dwi Refiningsih
NIM : 08410052
Jurusan : PAI
Judul : PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI MAN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan

Ketua Jurusan PAI



Mugowim, M.Ag.

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Dwi Refiningsih
NIM : 08410052
Pembimbing : Dr. Sabarudin, M.Si
Judul : PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA
KELAS X DI MAN PAKEM SLEMAN
YOGYAKARTA
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : PAI

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	27 Desember 2011	I	Revisi proposal latar belakang	
2.	3 Januari 2012	II	Revisi proposal metode analisis data	
3.	9 Januari 2012	III	Seminar Proposal	
4.	17 Januari 2012	IV	Revisi setelah seminar dan pedoman wawancara	
5.	22 Maret 2012	V	Revisi BAB I - IV	
6.	24 April 2012	VI	Revisi BAB I - IV	
7.	11 Mei 2012	VII	Revisi Abstrak dan BAB IV	
8.	21 Mei 2012	VIII	ACC semua BAB	

Yogyakarta, 21 Mei 2012

Pembimbing

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP : 19680405 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Laksda Adisucipto. Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0311 /2012 Yogyakarta, 19 Januari 2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala MAN Pakem Sleman Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI MAN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:


Nama : Dwi Refiningsih
NIM : 08410052
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sapen GK 1/480 Rt 06 Rw 08 Kel. Demangan, Kec. Gondokusuman Yogyakarta 55221

untuk mengadakan penelitian di MAN Pakem Sleman Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 23 Januari 2012 - 14 April 2012

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/461/V/1/2012

Membaca Surat : Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0312/2012
Tanggal : 19 Januari 2012 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DWI REFININGSIH NIP/NIM : 08410052
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI MAN PAKEM SLEMAN
Lokasi : MAN Pakem Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 20 Januari 2012 s/d 20 April 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 20 Januari 2012

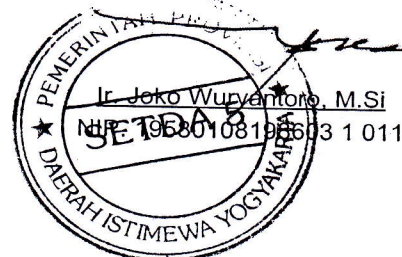
A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Kanwil Kementerian Agama Prov. DIY
4. Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN
5. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 0141 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/461/V/1/2012. Tanggal: 20 Januari 2012. Hal: Permohonan Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **DWI REFININGSIH**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 08410052
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Pasurenan RT/RW 03/04 Kec. Batur, Kab. Banjarnegara
No. Telp/ Hp : 085228465150
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
"PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI MAN PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA"
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : **Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 20 Januari 2012 s/d 20 April 2012.**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
5. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Kec. Pakem
7. Ka. MAN Pakem, Sleman
8. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan – UIN "SUKA" Yk.
9. Pertinggal

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 20 Januari 2012
A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT
Penata Tk. I, III/d
NIP. 19670703 199603 2 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : DWI REFININGSIH

NIM : 08410052

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Prof.Dr. Maragustam S.,MA

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

92,6 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



0315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : DWI REFININGSIH
NIM : 08410052
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MA N Pakem, Sleman dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,73 (A)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



[Signature]
D. Karyadi, M.Ag

0274-513056/10315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0991.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Dwi Refiningsih**
Date of Birth : **November 2, 1990**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 4, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

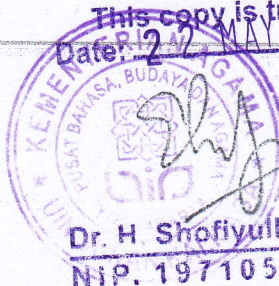
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	43
Total Score	413



Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original



Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/0982.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم: Dwi Refiningsih:

تاريخ الميلاد: ٢ نوفمبر ١٩٩٠

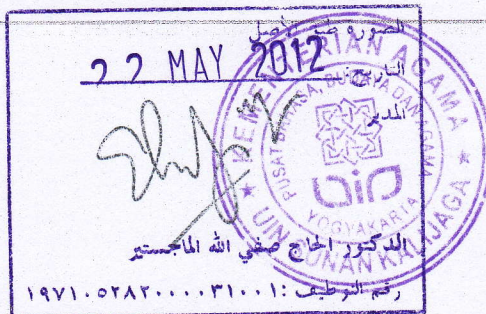
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ ابريل ٢٠١٢،
وحصلت على درجة :

١٥.٦	فهم المسوع
٧.٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١١	فهم المقروء
٣٤	مجموع الدرجات

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A**

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : DWI REFININGSIH

NIM : 08410052

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

**Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:**

16 April 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Dwi Refiningsih
NIM : 08410052
TTL : Banjarnegara, 02 November 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pasurenan RT/RW 003/004 Batur, Banjarnegara, Jawa
Tengah
Nama Ayah : Refai
Nama Ibu : Siti Saadah
Pekerjaan orang tua : Petani

B. Latar Belakang Pendidikan

1. 1995 – 1997 : TK Aisyiah Pasurenan
2. 1997 – 2002 : SDN 02 Pasurenan
3. 2002 – 2005 : MTs Muhammadiyah Batur
4. 2005 – 2008 : MAN 2 Banjarnegara
5. 2008 - 2012 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Pendidikan Agama Islam